

REPRESENTASI FREEMASONRY DALAM FILM SANG PENCERAH
(ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE)

Nama : Siti Hidayana Husri

Dosen Pembimbing Skripsi : Dr. Drs. M. Nurul Yamin, M.Si.

Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Kasihan, Bantul, D.I Yogyakarta, 55184.

Email : sitihidayana2807husri@gmail.com

moehyamien@yahoo.com dan moehyamien@umy.ac.id

Abstrak

Freemasonry merupakan sebuah organisasi rahasia Yahudi Internasional yang membawa semboyan persaudaraan, persamaan dan kebebasan. Organisasi ini memaknai kebebasan secara sakral, bahwa manusia tidak boleh terikat oleh dogma-dogma agama. Representasi simbol-simbol Freemasonry dalam film sudah tidak asing lagi. Sudah banyak film-film yang disajikan dengan tampilan simbol-simbol Freemasonry dengan maksud tertentu. Salah satu film yang disisipi simbol-simbol Freemasonry adalah film yang bergenre Islam yaitu film Sang Pencerah. Film produksi MVP Pictures ini pertama kali dirilis pada tahun 2010. Dalam penelitian yang penulis lakukan memiliki tujuan diantaranya untuk mendeskripsikan freemasonry yang direpresentasikan dalam film “Sang Pencerah untuk menjelaskan tentang pesan-pesan Freemasonry yang dikonstruksi melalui simbol-simbol dalam film Sang Pencerah. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Untuk mencapai tujuan dari penelitian ini, penulis menggunakan Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan observasi. Analisis data yang digunakan berupa analisis semiotika Charles Sanders Peirce dengan mengamati tanda-tanda yang terdapat dalam film. Adapun hasil dari penelitian ini adalah terdapat beberapa simbol dari Freemasonry diantaranya, teks judul film “SANG PENCERAH”, Matahari dan Api Obor, Simbol Jangka dan Kompas, Simbol Bintang David dan Unicorn, Mata Satu, Simbol Baphomet. Adapun pesan-pesan yang dikonstruksikan dalam film Sang Pencerah adalah paham Liberalisme dan LGBT.

Kata Kunci : Representasi, Freemasonry, film

PENDAHULUAN

Film merupakan bidang kajian yang sangat relevan bagi analisis struktural atau semiotika. Film dibangun dengan tanda semata-mata. Tanda-tanda itu termasuk berbagai sistem tanda yang bekerjasama dengan baik demi mencapai efek yang diharapkan atau mencapai sebuah makna yang dituju. Oleh karena itu, tanda-tanda yang merujuk pada suatu makna yang lain dapat dikaji dengan ilmu semiotika atau semiotika film. Semiotika film merupakan proses pemaknaan atas tanda-tanda yang terdapat dalam film. Adapun tanda-tanda tersebut dapat berupa tanda audio (suara, bahasa verbal, dialog tokoh, musik, sound effect) serta tanda visual (gambar, bahasa nonverbal/ *gesture*/ mimik wajah, serta latar).¹

Dalam film, seringkali terdapat berbagai pesan yang ingin disampaikan, namun sifatnya tersembunyi dibalik tanda-tanda. Oleh karena itu, tanda-tanda tersebut perlu diartikan dengan ilmu semiotika. Di dalam film, komunikasi yang paling dominan yang digunakan adalah komunikasi visual. Dimana salah satu teori komunikasi visual adalah teori representasi. Dalam hal ini, penulis bermaksud meneliti pesan representasi Freemasonry dalam film. Dimana representasi merupakan penyampaian pesan yang menggunakan perantara tanda.

Diantara media yang dapat digunakan dalam melakukan dakwah adalah dengan menggunakan film sebagai medianya. Media dakwah merupakan unsur tambahan dalam kegiatan dakwah. Artinya, dakwah dapat berlangsung tanpa menggunakan media tambahan. Sebagaimana kita ketahui bahwa film adalah media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul disuatu tempat tertentu.²

Film sebagai media dakwah memiliki beberapa fungsi yaitu, *to inform, to educate, to influence, dan to entertain*. Dari beberapa fungsi tersebut, dalam kaitannya dengan aktifitas dakwah, film sebagai media dakwah diharapkan dapat memerankan dirinya dengan baik dalam kaitannya untuk menyampaikan dakwah.³ Dari film tak akan luput dengan yang namanya propaganda. Propaganda ini memasuki keseluruhan lapisan media salah satunya adalah film Sang Pencerah ini.

¹<https://jurnal.usu.ac.id/index.php/flow/article/download/11631/4990>, bab 2. Pdf, diakses 2 April 2018 12:14.

²Mubasyaroh, Film Sebagai Media Dakwah (Sebuah Tawaran Alternatif Media Dakwah Kontemporer, 2014, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Vol. 2, No. 2. Hlm. 3.

³*ibid*, Hlm. 12-13.

Berbicara tentang *Freemasonry* seakan-akan menjadi sebuah topik baru dan tidak populer bahkan terdengar aneh pada sebagian orang. Adapun tentang fenomena Freemasonry sendiri, organisasi ini sudah ada sejak lama. Dalam teori-teori konspirasi pun tak jarang mengatakan bahwa freemasonry sebagai organisasi rahasia yang bergerak dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Selain bekerja untuk berusaha merusak bangsa dan pemerintahan, organisasi ini juga bekerja untuk menghancurkan kehidupan politik, kesejahteraan manusia, ekonomi dan sosial.⁴ Freemason merupakan suatu organisasi berbahaya yang tersembunyi dibalik slogan *kebebasan, persaudaraan dan persamaan*.⁵ Sedangkan tujuan dari organisasi ini adalah untuk mengembalikan kerajaan Yahudi.⁵

Salah satu bentuk perangkap samar yang dibuat adalah dengan cara memasukkan atau merepresentasikan simbol-simbol tersebut ke dalam film. Karena film merupakan media yang tak pernah ditinggalkan masyarakat sekarang ini, maka representasi simbol freemasonry seringkali disisipkan dalam film dan bentuknya tak nyata. Freemasonry memanfaatkan film sebagai tempat untuk mempengaruhi otak manusia.

Hal serius yang menjadi perhatian bersama adalah bahwa *Sang Pencerah* merupakan sebuah film Islami. Film rohani yang seharusnya tidak menampilkan simbol-simbol paganisme. Faktanya, simbol paganisme tertera dalam film *Sang Pencerah* seperti lambang mata satu yang tayang pada durasi waktu 00.25.11 selama sembilan detik. Dimana, dalam freemasonry simbol mata satu melambangkan Dewa Horus atau Dewa Matahari.

Jumlah penonton pada film *Sang Pencerah* sebanyak 1.206.000.⁶ Seluruh masyarakat muslim pasti menyukai film Islam ini. Dimana dalam film ini menceritakan perjalanan sosok Ahmad Dahlan dalam merintis Muhammadiyah. Justru freemasonry memanfaatkan film Islami ini untuk menyampaikan pesan-pesan terselubung melalui tanda-tanda yang terdapat dalam film untuk kemudian secara tidak sadar sudah tertanam di dalam otak dan pikiran. Pesan yang dimasukkan dalam film adalah *subliminal massage*, yakni pesan-pesan tersebut akan disampaikan ke alam bawah sadar seseorang sehingga ia tidak menyadari

⁴Muhammad Fahim Amin, *Rahasia Gerakan Freemasonry dan otary Club*, Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 1993. Hlm. 7.

⁵Zakaria Mahmod Daud, *Freemason Menurut Perspektif Islam*, 2013, Fakultas Usuluddin Akademi Islam Universiti Malaya, hlm. 115.

⁶https://krjogja.com/web/news/read/1326/5_Film_Biopik_Indonesia_dengan_Penonton_Fantastik, Diakses 20 februari 2019.

bahwa ia telah menerima pesan tersebut.⁷ Alangkah bahayanya jika freemasonry ini mengendalikan pikiran lewat film-film yang ditonton, dengan cara memasukkan simbol-simbol yang berhubungan dengan freemasonry dan ideologi-ideologi yang salah dalam film.

Film ini mengangkat kisah berdirinya Muhammadiyah dan pendirinya yaitu Kyai Haji Ahmad Dahlan. Film ini ditayangkan pada tanggal 8 September 2010 di seluruh bioskop Indonesia. Tidak hanya film-film barat yang disisipi simbol-simbol yang berbau Freemasonry, akan tetapi juga disisipkan dalam film Islami seperti film *Sang Pencerah*.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang representasi freemasonry yang disisipkan dalam film *Sang Pencerah* yang mencerminkan simbol freemasonry di dalamnya dan mengangkatnya sebagai judul penelitian.

Berdasarkan latar belakang di atas maka ditemukan pokok permasalahan yang dapat diformulasikan dalam rumusan masalah yaitu, apa saja lambang Freemasonry dalam film *Sang Pencerah* dan bagaimana makna representasi lambang Freemasonry dalam film *Sang Pencerah*?

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui lambang-lambang Freemasonry yang direpresentasikan dalam film “Sang Pencerah” dan untuk mendeskripsikan makna lambang-lambang yang direpresentasikan dalam film “Sang Pencerah”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam hal ini data yang akan diteliti berupa simbol-simbol yang terdapat dalam film yang bersangkutan. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis Semiotik yang di gagas oleh Charles Sanders Peirce. Yang bertujuan untuk mencari makna tanda yang tersaji dalam film tersebut.

Dalam penelitian ini ada dua konsep penelitian yang perlu dioperasionalkan, yaitu : film *Sang Pencerah* yang berdurasi 123 menit dan Freemasonry, yaitu tanda-tanda yang merupakan representasi dari Freemasonry.

⁷Athika Dwi Wiji Utami, Persepsi Subliminal dalam Periklanan (Subliminal Advertising), 2017, Jurnal Ilmu Komputer Dan Desain Komunikasi Visual (Jikdiskomvis), Vol. 1, No. 1, ISSN: 2541-4585. Hlm. 64-65.

Obyek penelitian ini adalah film *Sang Pencerah*. Sedangkan unit analisisnya adalah tanda-tanda yang menunjukkan lambang freemasonry seperti lambang piramida mata satu yang terdapat dalam film *Sang Pencerah* pada durasi waktu 00.25.11.

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan akurat, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data seperti dokumentasi dan observasi. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mencari atau melacak data dari dokumen atau sesuatu yang memiliki keterkaitan dengan tema penelitian sedangkan peneliti menggunakan metode observasi dengan keterlibatan pasif yang berarti peneliti tidak terlibat dalam kegiatan subyek penelitian dan tidak melakukan suatu bentuk interaksi. Keterlibatan peneliti disini hanya untuk meneliti dan menganalisis obyek dan subyek penelitian. Bagian yang peneliti observasi adalah bagian-bagian simbol, peralatan yang digunakan, warna dan background.

Untuk uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian dapat dilakukan dengan meningkatkan ketekunan pengamatan, dan diskusi dengan teman sejawat.

Penelitian akan mengkaji film *Sang Pencerah*, dalam film tersebut peneliti akan menganalisis tanda, objek dan indeks yang terdapat dalam film *Sang Pencerah* dengan menggunakan metode analisis Charles Sanders Peirce. Selanjutnya dianalisis dengan cara, pertama mengidentifikasi kemungkinan adanya representasi freemasonry dari tanda-tanda dalam film *Sang Pencerah*, menganalisis serta menginterpretasikan tanda-tanda yang telah diidentifikasi, memaknai secara penuh dan nyata representasi freemasonry dalam film *Sang Pencerah* yang telah melewati proses interpretasi sebelumnya dan menciptakan sebuah kesimpulan yang dihasilkan dari proses interpretasi terhadap tanda-tanda dalam film *Sang Pencerah*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Simbol-Simbol Freemasonry dan maknanya dalam Film *Sang Pencerah*

1. Tampilan Judul Film Teks “*Sang Pencerah*”

Gambar tampilan judul di bawah muncul pada durasi 00.01.05-00.01.12. Dalam visualisasi tersebut tidak terdapat dialog, akan tetapi hanya terdapat teks “SANG PENCERAH” yang merupakan judul dari film. Warna dari teks “SANG PENCERAH” diberikan warna kuning dengan warna background hitam dan teks “SANG PENCERAH” muncul setelah satu detik munculnya background.



Gambar 4. 1Tampilan Judul Film Sang Pencerah

Ikon : background warna hitam dan teks SANG PENCERAH beserta warnanya.

Indeks : makna background warna hitam dan makna dari teks SANG PENCERAH beserta warnanya.

Simbol : hubungannya dengan organisasi besar Yahudi yaitu Illuminati.

Judul film memiliki keterkaitan makna dengan salah satu organisasi besar Yahudi yaitu Illuminati yang memiliki hubungan erat dengan Freemasonry. Secara bahasa, Illuminati berasal dari Bahasa latin yaitu *Illuminatus* yang bermakna tercerahkan.⁸ Kata tercerahkan ini mengacu pada makna tentang cahaya dan penggambaran dari Lucifer atau dengan istilah lain yaitu setan. Lucifer dapat diartikan “Pembawa Cahaya” kata Lucifer berasal dari bahasa latin yaitu *Lucis* dan *Ferre*. *Lucis* bermakna cahaya dan *Ferre* bermakna membawa.⁹ Apa yang sebenarnya ingin disampaikan dalam gambar ini adalah bahwa Illuminati merupakan sebuah pencerah. Hal ini terlihat dari desain grafis warna yang dipilih dalam gambar, yakni warna hitam sebagai background dan warna kuning sebagai warna dari teks “SANG PENCERAH” dan teks “SANG PENCERAH” muncul setelah satu detik munculnya background. Ini seakan-akan bahwa pencerahan muncul di tengah-tengah kegelapan.

Jika dikaji menurut psikologi warna, warna hitam dapat dimaknai dengan malam dan kematian. Warna hitam juga dapat melambangkan kekuatan, kekuasaan, kemewahan,

⁸Muhammad Ikhsan Hervinto, , Pesan Propaganda Illuminati dalam Film Animasi, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang, 2015, hlm. 35

⁹Noriagaa dan Archenar, *The Diary of Dajjal*, (penerjemah : Kania Dewi dan Endang Sulistyowati), Penerbit :Papyrus Publishing, Distributor: PT. Agromedia Pustaka, Jakarta 2009, Ebook, hlm. 57-58

kesunyian dan misteri.¹⁰ Sedangkan warna kuning, secara psikologi dapat bermakna warna yang cerah dan merujuk pada penggambaran sinar matahari.¹¹ Jadi, menurut interpretasi penulis, pemilihan penggunaan warna hitam untuk latar disini bertujuan untuk melambangkan kegelapan dan di tambah visualisasi warna dari teks “SANG PENCERAH” yaitu warna kuning yang merujuk pada penggambaran sinar matahari. Hal ini memperkuat interpretasi penulis bahwa judul dari film merupakan representasi dari Illuminati.

Illuminati merupakan organisasi rahasia Yahudi yang erat kaitannya dengan Freemasonry. Para anggota Illuminati yang kebanyakan merupakan kaum Kabbalis melakukan infiltrasi ke dalam organisasi Freemasonry. Sejak saat itulah Freemasonru dan Illuminati sangat sulit untuk dibedakan. Illuminati merupakan organisasi persaudaraan rahasia yang didirikan oleh Adam Weishaupt pada tanggal 1 Mei 1776 di Bavaria. Adam Weishaupt merupakan pendeta Yesuit dan Profesor di Hukum Gereja, Ingolstadt University di Bavaria. Illuminati melanjutkan kecenderungannya terhadap pembrontakan manusia kepada Tuhan dengan mengajarkan bahwa manusia dapat membebaskan dirinya sendiri dengan membebaskan dirinya dari agama. Bahkan nama kelompoknya pun “*Illuminati*”.

2. Simbol Matahari dan Api Obor



Gambar 4. 2 Simbol Matahari dan Api Obor

¹⁰Monica dan Laura Christina Luzar, Efek Warna dalam Dunia Desain dan Periklanan, Universitas Binus, Vol. 2, No. 2, 2011, hlm. 1091

¹¹Ranny Rastaty, Penggunaan Warna Maskulin dan Feminim pada Hadiah Ulang Tahun Anak-Anak Jepang, FIB, Universitas Indonesia, 2009, hlm. 22

Gambar di atas merupakan visualisasi dari adegan K.H.Ahmad Dahlan yang hendak membuka peta untuk melihat atau memastikan arah kiblat Masjid Gede yang dianggap keliru. Adegan ini muncul pada durasi waktu 00.25.11-00.25.20. Dalam adegan ini tidak terdapat dialog. Simbol Matahari dan Api Obor ini diletakkan pada peta tepatnya di atas kedua bundaran. Simbol Matahari dan Api Obor ini ditayangkan tidak hanya sekali akan tetapi juga tayang pada durasi waktu 00.29.27-00.29.51, 00.29.56-00.30.00, 00.30.03-00.30.11, 00.30.17-00.30.23, 00.30.35-00.30.37, 00.30.57-00.31.03, yaitu ketika K.H. Ahmad Dahlan bermusyawarah dengan para sesepuh tentang kiblat masjid gede yang tidak menghadap ka'bah.

Ikon : Simbol Matahari dan Api Obor

Indeks : Simbol Matahari dan Api Obor

Simbol : hubungannya dengan Lucifer

Adapun simbol Matahari dan Api Obor dalam Freemasonry merupakan representasi dari Lucifer. *Lucifer* merupakan sebutan lain dari Fallen Angel (Malaikat yang Terbuang) atau sering dimaknai dengan Setan/Iblis yang dikeluarkan dari surga. Lucifer dapat diartikan “Pembawa Cahaya” kata Lucifer berasal dari bahasa latin yakni *Lucis* dan *Ferre*. *Lucis* bermakna cahaya dan *Ferre* bermakna membawa.¹² Hal yang paling pokok dalam ajaran Kabbala ini adalah mereka memahami bahwa segala kekuasaan datang dari api, cahaya dan matahari. Maka segala hal yang berkaitan dengan api, cahaya dan matahari merupakan simbol penggambaran dari Setan atau Iblis. Dengan kata lain lambang Matahari dan Api Obor merupakan simbol dari setan yang mereka sebut sebagai Lucifer ataupun Hermes. Hal ini mengingatkan kita pada firman Allah SWT dalam Al-Qur'an.

Artinya : “Aku lebih baik dari padanya, karena Engkau ciptakan aku dari api, sedangkan dia Engkau ciptakan dari tanah”.

Hal ini memperkuat interpretasi penulis bahwa lambang Matahari dan Api Obor merupakan representasi dari Lucifer.

¹²Noriagaa dan Archenar, *The Diary of Dajjal*, (penerjemah : Kania Dewi dan Endang Sulistyowati), Penerbit :Papyrus Publishing, Distributor: PT. Agromedia Pustaka, Jakarta 2009, Ebook, hlm. 57-58

3. Peralatan Jangka dan Kompas



Gambar 4.3 Gambar Kompas



Gambar 4. 4Gambar Jangka

Pada gambar 4. 3 di atas merupakan visualisasi adegan dimana K. H. Ahmad Dahlan pada saat hendak melakukan sholat di Masjid Gede dan melihat orang sholat dengan mengarah pada kiblat yang salah, kemudia melihat kompas yang ia bawa. Adegan ini muncul pada durasi waktu 00.24.47-00.25.10. Sedangkan pada gambar 4. 4 merupakan visualisasi adegan dimana K.H. Ahmad Dahlan hendak membenarkan arah kiblat Masjid Gede yang dianggapnya tidak lurus ke ka'bah, dengan menggunakan jangka sebagai alat ukurnya. Adegan ini muncul pada durasi 00.25.25-00.25.31. Bersebab itulah K.H.Ahmad Dahlan melihat peta yang ia miliki dengan melihat kompas dan menggunakan jangka sebagai alat ukur.

Ikon : peralatan jangka dan kompas.

Indeks : peralatan jangka dan kompas yang berhubungan pada objek freemasonry.

Simbol : hubungannya dengan penyembahan bulan dan matahari.

Freemasonry adalah sebuah organisasi Yahudi yang memiliki hubungan erat dengan Illuminati. Freemasonry adalah sebuah organisasi yang muncul sebagai bentuk kebangkitan ilmu pengetahuan pada era *Dark Age(Rennaissance)* pada abad ke 16 di benua Eropa. Tujuan dari Freemasonry adalah untuk menentang gereja katolik dimana ketika itu gereja dianggap terlalu mengontrol penuh atas segala aspek kehidupan manusia.¹³

¹³Z.A Maulani Zionisme Gerakan Menaklukkan Dunia, Edisi Kedua, 2002, e-book, Penerbit : Daseta, hlm.



Gambar 4. 6 Jangka dan Kompas

Gambar 4. 6 merupakan salah satu simbol dari organisasi Freemasonry yaitu gambar jangka dan kompas yang diletakkan saling berhadapan. Jangka dan kompas adalah simbol yang diambil dari paganisme bangsa Arya dan Mesir Kuno yang menyembah Bulan dan Matahari.

Pada durasi waktu 00.25.22-00.25.31 kompas dan jangka digunakan secara bersamaan. Hal ini memperkuat interpertasi penulis bahwa jangka dan kompas tersebut merupakan representasi dari lambang Freemasonry.

4. Simbol Bintang David dan Unicorn



Gambar 4. 7 Gambar Bintang Davi



Gambar 4. 8 Gambar Unicorn

Pada gambar di atas penulis menemukan simbol Bintang David atau Hexagram yang terletak ppada bagian tengah tugu dan lambang Unicorn yang terletak pada bagian atas tugu. Simbol ini muncul pada menit 00.03.38-00.03.54.

Ikon : bintang david dan unicorn pada tugu.

Indeks : bintang david dan unicorn merujuk pada Freemasonry.

Simbol : hubungannya dengan objek adalah perlambangan dari laki-laki dan wanita dan LGBT.

Hexagram di bentuk dari dua segitiga yang saling mengunci. Segitiga yang menghadap kebawah adalah penggambaran dari wanita yang sesuai dengan Yoni dan juga disebut sebagai segitiga air. Sedangkan segitiga yang menghadap ke atas adalah penggambaran dari laki-laki, lingga atau phallus yaitu mewakili tuhan mereka Lucifer dan disebut sebagai piramida api. Setiap sisi dari segitiga membentuk “6” oleh karea itu Hexagram mengandung “666”. Hexagram ini digunakan pada ritual-ritual sihir dan juga dianggap sebagai simbol kekuatan utama setan. Selain itu, Hexagram juga digunakan untuk memanggil setan untuk mengguna-guna atau mengutuk korban.¹⁴

Pada gambar 4. 8 penulis menemukan simbol Unicorn pada bagian atas tugu. Tayangan gambar ini muncul pada menit 00.03.49-00.03.54. Hewan mitologi ini memiliki dua makna. Di satu sisi, Unicorn ini melambangkan suatu kesucian dan kemurnian. Akan tetapi pada sisi lain, Unicorn ini artikan sebagai dorongan seksual. Namun pada akhir abad pertengahan, gereja melarang adanya penggambaran Unicorn tersebut karena dianggap terlalu erotis.¹⁵ Bagi kaum *New Agers*, Unicorn merupakan lambang kekuatan, pemurnian dan pemberi kehidupan yang kekal.¹⁶

Belakangan gambar Unicorn ini kembali populer. Unicorn ini dijadikan sebagai salah satu lambang dari kaum *Lesbian, Gya, Bisexual, Transgender* atau biasa disingkat LGBT. Jika dicari hubungannya antara LGBT dengan Freemasonry, LGBT merupakan salah satu agenda besar dari Freemasonry yang bertujuan untuk mengurangi populasi dunia, yaitu dengan cara berhubungan dengan sesama jenis agar tidak menghasilkan keturunan. Hal ini mungkin disebabkan oleh Unicorn yang memiliki makna sebagai dorongan seksual, sehingga kaum LGBT juga menggunakannya sebagai lambang.

Tugu dibangun pada tahun 1757 oleh kesultanan Ngayogyakarta Hadiningrat pada masa Hamengku Buwono I sebagai simbol persatuan rakyat Yogyakarta dalam melawan penjajahan Belanda. Sebelum tugu runtuh akibat gempa pada Senin Wage pada 10 juni 1867 bentuk tiangnya besar seperti silinder yang disebut Gilig dan bagian atas terdapat

¹⁴Z. A. Maulani, *Zionisme “Gerakan Menaklukkan Dunia”* (Jakarta : Daseta, 2002), hlm. 57

¹⁵Adele Nozedar, dalam E-book, “Element Encyclopedia of Secret Sign and Symbol” (The Ultimate A-Z guide from Alchemy to the Zodiac), E-Pub Edition, 2009, ISBN: 978-0-007-28396-5, Penerbit Harper Element, hlm. 296

¹⁶<http://www.kompasiana.com> (diakses pada 12 januari 2019)

bola raksasa yang dinamakan dengan Golong. Tinggi Golong Gilig ini mencapai 25 meter. Pasca gempa, dorongan untuk membangun tugu Golong Gilig sebagai alasan kuat agar simbol perjuangan tersebut dimunculkan kembali. Kemudian setelah itu, tugu dibangun kembali oleh pemerintahan belanda, yang mena penggambarannya dilakukan oleh JWS Van Brussels sebagai Opzichter Van Waterstaat (Sebutan untuk Kepala Dinas Pekerjaan Umum Belanda pada masa itu).

Setelah direnovasi oleh pihak Belanda, dari tugu tampak muncul bentuk yang sama sekali berbeda dari tugu sebelumnya. Bentuk Golong Gilig tak lagi dimunculkan pada tugu. Setelah direnovasi dari tugu tampak sebuah uliran meruncing ke atas pada puncaknya, selain itu ada simbol bintang segi enam pada bagian badan tugu yang menghadap keempat penjuru mata angin. Bentuk tugu yang sekarang hampir menyerupai ikon monumen di beberapa kota di dunia. Kota-kota yang memiliki monumen itu adalah Vatikan, Washington dan paris. Bentuk segi enam yang terdapat pada tugu juga dikenal sebagai Bintang David atau Hexagram oleh masyarakat dan pada bagian atas yang meruncing mirip dengan tanduk Unicorn.¹⁷

5. Lambang Mata Satu

Di bawah ini merupakan tampilan simbol Mata Satu pada film *Sang Pencerah*.



Gambar 4. 9 Simbol Mata Satu



Gambar 4. 10 Simbol Mata Satu

Di dalam gambar ke lima ini, penulis menemukan gambar Mata Satu. Gambar simbol Mata Satu ini muncul selama 3 detik yaitu pada durasi waktu 00.03.58-00.04.01 seperti

¹⁷http://etd.repository.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&buku_id=64339 diakses 20 januari 2019

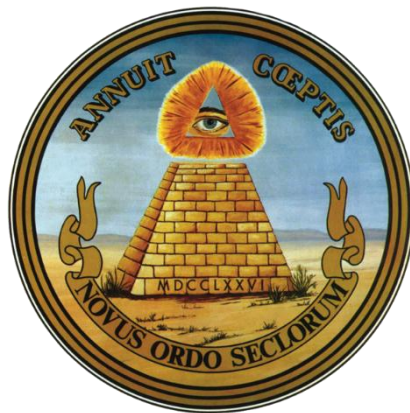
pada gambar 4. 9 dan 00.25.34-00.25.37 seperti pada gambar 4. 10. Mata Satu ini direpresentasikan pada bundaran gerbang masjid gede yang di letakkan di atas sayap dan di tayangkan pada durasi 00.03.58-00.04.01 selama 3 detik dan secara samar dan di tayangkan secara jelas pada durasi waktu 00.25.34-00.25.37.

Ikon : mata Satu.

Indeks : mata Satu.

Simbol : hubungannya dengan objek yaitu merujuk pada Dewa Horus.

Adapun mengenai alasan mengapa simbol Mata Satu ini dimunculkan, karena ia merupakan sebuah konstruksi dari Dajjal, Sang Mata Satu. Freemasonry ingin mengajak masyarakat atau penontonnya untuk terbiasa dengan simbol Mata Satu ini dengan meletakkannya pada salah satu bagian masjid.



Gambar 4. 1 Lambang Segitiga Bermata Satu

Lambang Mata Satu ini mungkin sudah tidak asing lagi karena lambang ini terdapat dalam uang dollar Amerika Serikat. Tersusun dengan komponen segitiga dengan menempatkan satu mata di tengahnya dan dikelilingi oleh cahaya. Jika di amati secara keseluruhan lambang ini membentuk sebuah piramida yang belum selesai atau sering disebut dengan istilah *Unfinished Pyramid*. Sedangkan makna dari lambang Mata Satu ini adalah sebagai mata Tuhan yang Maha Tahu dan mampu melihat segala hal. Lambang mata satu ini melambangkan Mata Dewa Horus yang mengakar pada kepercayaan Mesir

Kuno, dan lambang Mata Satu ini juga merupakan lambang dari *Illuminati*.¹⁸ Berdasarkan kepercayaan kebudayaan Mesir Kuno, lambang Dewa Ra ini adalah Dewa tertinggi karena kekuasaannya diyakini meliputi seluruh alam semesta.¹⁹

Adapun lambang Mata Satu ini sekarang sudah bukan lambang yang asing lagi. Lambang Mata Satu ini sering terlihat dalam acara-acara televisi, video clip, bahkan film yang bergenre Islam. Jika diperhatikan lambang Mata Satu ini direpresentasikan pada bundaran gerbang masjid gede yang di letakkan di atas sayap dan di tayangkan pada durasi 00.03.58-00.04.01 selama 3 detik dan secara samar dan di tayangkan secara jelas pada durasi waktu 00.25.34-00.25.37 dengan jelas sehingga penonton tidak menyadari bahwa itu merupakan bentuk representasi dari Freemasonry Mata Satu.

Inilah tujuan dari Freemasonry menggunakan film sebagai salah satu medianya untuk menyampaikan ideologi mereka. Karena dengan film akan sangat mudah bagi mereka untuk mempengaruhi masyarakat luar yang tidak bisa dijangkau oleh mereka. Agenda mereka adalah untuk membiasakan masyarakat terhadap lambang Mata Satu ini.

Desain grafis dalam film ini juga memilih warna kuning sebagai warna dari lambang Mata Satu seperti pada gambar 4. 9, yang mana secara psikologi warna kuning dapat bermakna warna yang cerah dan merujuk pada penggambaran sinar matahari.²⁰



Gambar 4. 2 Tampilan Asli Pada Mesjid Kauman

¹⁸Adele Nozedar, dalam E-book, "Element Encyclopedia of Secret Sign and Symbol" (The Ultimate A-Z guide from Alchemy to the Zodiac), E-Pub Edition, 2009, ISBN: 978-0-007-28396-5, Penerbit Harper Element, hlm. 21

¹⁹Noriagaa dan Archenar, *The Diary of Dajjal*, (penerjemah : Kania Dewi dan Endang Sulistyowati), Penerbit :Papyrus Publishing, Distributor: PT. Agromedia Pustaka, Jakarta 2009, Ebookhlm. 4-5

²⁰Ranny Rastaty, *Penggunaan Warna Maskulin dan Feminim pada Hadiah Ulang Tahun Anak-Anak Jepang*, FIB, Universitas Indonesia, 2009, hlm. 22

Jika di bandingkan antara gambar 4. 10 dengan gambar 4. 12 ini sudah jelas terdapat perbedaan antara kedua tampilan gambar. Pada gambar 4. 12 di atas pada masjid gede Kauman pada bagian antara sayap di letakkan jam dinding sedangkan pada film Sang Pencerah di letakkan gambar Mata Satu seperti pada gambar 4. 10. Hal ini memperkuat analisis interpretasi penulis bahwa lambang Mata Satu yang diletakkan di atas sayap merupakan representasi dari Dajjal.

6. Simbol Baphomet



Gambar 4. 13 Baphomet



Gambar 4. 14 Baphomet

Pada gambar ke enam ini penulis menemukan gambar yang didesain mirip dengan bentuk baphomet. Gambar 4. 13 dan 4. 14 merupakan visualisasi dari adegan ketika K.H. Ahmad Dahlan melakukan diskusi dengan para Kiai tentang kiblat masjid Kauman yang tidak tepat mengarah ke ka'bah. Lambang ini muncul pertama kali pada durasi waktu 00.25.11-00.25.20 yang ditampilkan secara samar. Sedangkan adegan gambar 4. 13 dan 4. 14 muncul pada durasi waktu 00.29.31-00.29.39, 00.29.41-00.29.46, 00.29.56-00.30.00, 00.30.03-00.30.14, 00.30.18-00.30.23, 00.30.35-00.30.37, 00.30.58-00.31.02. Adapaun dialog antara Kyai Ahmad Dahlan dengan Kyai Muhammad Noor dan Kyai Siraj Pakualaman adalah sebagai berikut :

Kyai Ahmad Dahlan : berdasarkan ilmu falaq, pulau jawa dan mekah tidak lurus ke barat. Jadi tidak ada alasan kita mengarahkan arah kiblat kita ke arah barat. Karena kalau kita mengarah ke barat berarti kita mengarah ke afrika. Lagi pula kita tidak perlu membongkar masjid, kita hanya merubah arah sholat kita kea

rah 23 derajat dari posisi semula. Ketika Allah memerintahkan Rasulullah saw, memindahkan kiblat dari al-aqso ke al harom beliau berputar 180 derajat

Kyai Muhammad Noor : apakah dimas yakin bahwa gambar itu benar?

Kyai Ahmad Dahlan :kebenaran hanya milik Allah kang mas, manusia hanya sebatas berihciar.

Kyai Siraj Pakualaman: sek sek monggo di sek, kelihatannya gambar itu bikinan orang kafir. Saya pernah melihatnya dikantor government. Kalua kita mengarahkan kiblat berdasarkan gambar itu, sama saja kita kafir. Ati ati yo lek dengan kaum kafir dan munafik. Mereka menggunakan berbagai macam cara untuk mempengaruhi keimana kita.

Ikon : Baphomet

Indeks : Baphomet

Simbol : hubungannya dengan objek penyembahan terhadap setan.

Lambang yang terletak pada bagian bawah didesain mirip dengan bentuk Baphomet.



Gambar 4. 3 Bentuk Penggambaran Baphomet

Baphomet adalah sosok makhluk mistik yang berupa kambing bersayap, dengan tubuh maskulin dan memiliki payudara. Bahphomet digambarkan memiliki obor yang diletakkan diantara kedua tanduknya serta memiliki kaki yang terbelah. Baphomet ini juga digambarkan memiliki dua tangan yang berbeda. Tangan yang satunya

melambangkan sisi dari laki-laki dan tangan yang satunya lagi melambangkan sisi dari perempuan. Sosok dari Baphomet ini digambarkan pertamakali oleh Elipash Levi. Pada awalnya Levi hanya berniat untuk menjadikan gambar ini sebagai simbol idealis, termasuk kepercayaan Kabbalah, akan tetapi jauh lebih mengerikan dari apa yang ia rencanakan di waktu awal. Gambar Baphomet ini mempengaruhi ilustrasi-ilustrasi dari setandan dalam kartu tarot.²¹

Levi yang merupakan seorang pesulap Kabbalis yang menciptakan gambar Baphomet ini menyakini bahwa Setan dan Lucifer adalah sosok makhluk yang sama. Levi merupakan seorang Satanis (penyembah setan). Dalam *Texte Marris* Levi mengatakan “Lucifer is divine and terrestrial. He is the Holy Spirit, and is the light-bearer in us. It is our mind” (Lucifer yakni bersifat Ketuhanan dan Duniawi. Dia merupakan Roh Kudus dan pembawa cahaya di dalam diri kita. Yaitu pikiran kita).²²

Dalam film *Sang Pencerah* di antara dua bundaran bagian bawah pada peta didesain mirip dengan Baphomet. Gambar ini memang tidak langsung terlihat seperti baphomet, akan tetapi pada bagian-bagian gambar tersebut terdapat bagian dari Baphomet dan jika diperhatikan bentuknya sama persisi dengan Baphomet.



Gambar 4. 4 Hasil Zoom Lambang Baphomet

Pada gambar 4. 16 ini terdapat tanduk dan api obor yang terletak di antara dua tanduk yang di tampilkan dengan samar. Pada bagian dalam terdapat dua lengkungan yang

²¹Adele Nozedar, dalam E-book, “Element Encyclopedia of Secret Sign and Symbol” (The Ultimate A-Z guide from Alchemy to the Zodiac), E-Pub Edition, 2009, ISBN: 978-0-007-28396-5, Penerbit Harper Element, hlm. 35

²²Texte Marris, *Code Magica* (Secret Sign, Mysterious Symbols and Hidden Code the Illuminati, e-book, hlm. 39-40

terdapat di bawah matahari didesain mirip ular melengkung yang hampir memakan ekornya. Yang mana dalam Freemasonry ular melambangkan keabadian. Hal ini memperkuat interpretasi penulis bahwa gambar tersebut merupakan representasi dari Baphomet.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce pada film Sang Pencerah garapan Hanung Bramantyo ini, penulis menemukan beberapa simbol yang merupakan representasi dari organisasi Freemasonry yaitu :

5.1.1 Teks judul film “SANG PENCERAH”. Judul film memiliki keterkaitan makna dengan salah satu organisasi besar Yahudi. Kata tercerahkan ini mengacu pada makna tentang cahaya dan penggambaran dari Lucifer atau dengan istilah lain yaitu setan. Matahari dan Api Obor simbol penggambaran dari Setan atau Iblis. Simbol Jangka dan Kompas merupakan simbol penyembahan Bulan dan Matahari. Simbol Bintang David dan Unicorn. Bintang David merupakan penggambaran dari laki-laki dan wanita sedangkan unicorn merupakan penggambaran dari LGBT. Simbol Mata Satu merupakan penggambaran dari mata dewa horus. Simbol Baphomet merupakan lambang dari pemujaan setan.

sebagai pertimbangan setelah melakukan penelitian terkait analisis mengenai Representasi Freemasonry dalam Film Sang Pencerah (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce) diantaranya. Kepada sutradara film, sebaiknya memperhatikan lambang-lambang yang digunakan dalam film. Terlebih lagi film yang diangkat adalah film yang bergenre islami. Kepada seluruh masyarakat penikmat film di harapkan untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap pesan-pesan tersembunyi didalam film. Jangan hanya menikmati alur cerita film, akan tetapi lebih baiknya untuk lebih menajamkan kewaspadaan kita. Kemudian peneliti juga berharap akan banyak peneliti yang akan melanjutkan penelitian tentang Freemasonry dalam film ini secara lebih detail dan lebih baik. Masih banyak aspek yang bisa dikaji baik dari segi komunikasi ataupun dari aspek psikologi. Serta, bukan hanya film Sang Pencerah, akan tetapi masih banyak lagi film-film yang yang terdapat simbol

Freemasonry di dalamnya yang menjadi perhatian kita bersama sebagai umat Islam. Kepada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, khususnya jurusan komunikasi dan penyiaran Islam, penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi untuk penelitian berikutnya agar lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Muhammad Fahim. (1993). *Rahasia Gerakan Freemasonry dan Rotary Club*. Jakarta: Pustaka Al Kautsar.
- Daud, Zakaria Mahmod. (2013). *Freemason Menurut Perspektif Islam*. Fakultas Usuluddin Akademi Islam Universiti Malaya.
- Dwi Wiji Utami, Athika. (2017). *Persepsi Subliminal dalam Periklanan (Subliminal Advertising)*. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Desain Komunikasi Visual (Jikdiskomvis)*. Fakultas Ilmu Komputer Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo. Volume.1, Nomor. 1, ISSN: 2541-4585.
- Hervinto, Muhammad Ikhsan. (2015). *Pesan Propaganda Illuminati dalam Film Animasi*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Maulani, Z.A. (2002). *Zionisme Gerakan Menaklukkan Dunia*. Edisi Kedua, Penerbit : Daseta.
- Marrs, Texe. *Code Magica (Secret Sign, Mysterious Symbols and Hidden Code the Illuminati)*.
- Monica dan Laura Christina Luzar. (2011). *Efek Warna dalam Dunia Desain dan Periklanan*. Universitas Binus. Vol. 2. No. 2.
- Mubasyaroh. (2014). *Film Sebagai Media Dakwah (Sebuah Tawaran Alternatif Media Dakwah Kontemporer)*. *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*. Vol. 2, No. 2.
- Noriagaa dan Archenar. (2009). *The Diary of Dajjal*. penerjemah : Kania Dewi dan Endang Sulistyowati. Jakarta : Papyrus Publishing. Distributor: PT. Agromedia Pustaka.
- Nozedar, Adele. (2009). *“Element Encyclopedia of Secret Sign and Symbol” (The Ultimate A-Z guide from Alchemy to the Zodiac)*. E-Pub Edition, ISBN: 978-0-007-28396-5. Penerbit : Harper Element.
- Rastaty, Ranny. (2009). *Penggunaan Warna Maskulin dan Feminim pada Hadiah Ulang Tahun Anak-Anak Jepang*. Skripsi. Universitas Indonesia.

[https://jurnal.usu.ac.id/index.php/flow/article/download/11631/4990,](https://jurnal.usu.ac.id/index.php/flow/article/download/11631/4990)
(Diakses 2 April 2018)

[https://krjogja.com/web/news/read/1326/5 Film Biopik Indonesia dengan Penonton Fantastik](https://krjogja.com/web/news/read/1326/5_Film_Biopik_Indonesia_dengan_Penonton_Fantastik)
(Diakses 20 februari 2019)

<http://www.kompasiana.com>
(Diakses pada 12 januari 2019)

http://etd.repository.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&buku_id=64339
(Diakses 20 januari 2019)